

**ANALISIS KONFLIK BATIN TOKOH DALAM FILM SAMPAI TITIK
TERAKHIRMU KARYA EVELYN AFNILIA UNTUK PEMBELAJARAN TEKS
DRAMA DI KELAS XI MAN 2 KOTA BENGKULU**

Meissy Eka Putri¹, Dina Putri Juni Astuti², Ahmad Suradi³

^{1,2,3} Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

meissyekaputri@gmail.com¹, dinaputri@mail.uinfasbengkulu.ac.id²,
suradi@iainbengkulu.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to explain the inner conflict of the characters in the film "Terakhirmu" by Evelyn Afnilia and examine its use as teaching material for drama texts in class X Man 2, Bengkulu City. This study uses a descriptive qualitative method with a literary psychology approach. The research data sources are dialogues, monologues, and scenes depicting the inner conflict of the characters in the film "Terakhirmu" by Evelyn Afnilia. Data collection techniques were carried out through observation, documentation, and recording relevant data. Data analysis was carried out by identifying, classifying, and interpreting the forms of inner conflict experienced by Koko based on the psychological aspects of the storyline. The results show that the main character experiences various forms of inner conflict, such as disappointment, anxiety, hesitation in making decisions, feelings of fear, anxiety, sadness, and the struggle between hope and reality. These conflicts arise from environmental pressures, relationships between characters, and personal problems that influence character development. The researcher shows that the inner conflict in this film has educational value relevant to teaching drama texts, especially in understanding intrinsic elements such as characters, characterization, conflict, and morals. Therefore, this film can be used as teaching material to improve students' ability to analyze and appreciate drama texts in class XI MAN 2, Bengkulu City.

Keywords: *Inner conflict, characters, film, literary psychology, drama text learning*

ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan konflik batin tokoh pada film sampai titik terakhirmu karya Evelyn Afnilia dan mengkaji pemanfaatannya sebagai bahan pembelajaran teks drama di kelas x man 2 kota bengkulu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan psikologi sastra. Sumber data penelitian yaitu berupa dialog, monolog dan adegan yang menggambarkan konflik batin tokoh dalam film sampai titik terakhirmu karya Evelyn Afnilia. teknik pengumpulan data dilakukan dengan melalui observasi, dokumentasi dan pencatatan data yang relevan. Analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi, mengklasifikasi dan menginterpretasikan bentuk konflik batin yang dialami tokoh berdasarkan aspek psikologis dalam alur cerita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh utama mengalami berbagai bentuk konflik batin, seperti kecewa, cemas, bimbang dalam mengambil keputusan, perasaan takut, cemas sedih, serta pergulatan antara harapan dan kenyataan. konflik tersebut muncul akibat tekanan lingkungan, hubungan antar tokoh dan masalah pribadi yang mempengaruhi perkembangan karakter. Peneliti menunjukkan bahwa konflik batin pada film ini

memiliki nilai edukatif yang relevan dengan pembelajaran teks drama, terutama dalam memahami unsur instrinsik berupa tokoh, penokohan konflik dan amanat. Jadi oleh karena film ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis dan mengapresiasi teks drama di kelas XI MAN 2 Kota Bengkulu.

Kata Kunci: Konflik batin, tokoh, film, psikologi sastra, pembelajaran teks drama

A. Pendahuluan

Karya sastra merupakan gambaran kehidupan manusia yang mengandung makna nilai kehidupan, salah satunya tergambar melalui konflik batin yang dialami tokoh. Konflik batin adalah pertikaian yang terjadi di dalam diri seseorang karena adanya perbedaan keinginan, perasaan, harapan maupun kenyataan yang sedang dihadapi. Dalam sebuah karya sastra atau film konflik batin menjadi unsur penting karena mampu membangun karakter tokoh dan menggerakkan alur cerita sehingga sangat menarik peserta dalam memberikan pembelajaran hidup bagi penonton. Film sampai titik terakhirmu karya Evely Afrilia yaitu film drama yang mengangkat kisah perjuangan cinta pengorbanan dan keteguhan dalam menghadapi penyaakitnya. Film ini juga menceritakan perjalanan hidup Albi dan Shella yang didiagnosis menderita kanker ovarium. Dalam menghadapi kondisi ini, para tokoh mengalami

berbagai konflik batin seperti rasa sedih, cemas, takut, putus harapan hingga, sehingga menerima takdir yang dihadapi. Konflik-konflik ini lah menjadi daya tarik utama yang memperkuat pesan moral dan nilai kemanusiaan dalam film. Analisis konflik batin tokoh film ini sangat penting dilakukan untuk memahami psikologis tokoh serta pesan yang disampaikan pengarang kepada penonton. Selain ini kajian konflik batin juga dapat membantu peserta didik dalam memahami karakter tokoh secara lebih mendalam dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam mengapresiasi karya sastra maupun film. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XI Man 2 Kota Bengkulu, materi teks drama menuntut peserta didik agar menganalisis unsur instrinsik, khususnya penokohan dan konflik yang dialami oleh tokoh. Oleh sebab itu, film sampai titik terakhirmu dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar yang relevan karena untuk

menyajikan konflik batin yang konflik serta menghubungkannya dengan pembelajaran teks drama secara lebih kontekstual.

B. Metode Penelitian

Penelitian yang berjudul Analisis konflik batin tokoh dalam film sampai titik terakhirmu karya Evelyn Afrilia untuk pembelajaran teks drama di kelas XI Man 2 Kota Bengkulu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif ini digunakan karena bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan fenomena konflik batin yang dialami oleh tokoh dalam film secara mendalam. Metode deskriptif dipilih karena penelitian ini berfokus pada penggambaran dan penafsiran data yang berupa dialog, perilaku tokoh, ekspresi, dan peristiwa yang menunjukkan adanya konflik batin dalam film. Objek penelitian ini yaitu konflik batin tokoh yang ada dalam film sampai titik terakhirmu karya Evelyn Afrilia. Data penelitian ini berupa dialog, monolog, tindakan tokoh, ekspresi, serta adegan yang mengandung konflik batin. sumber data utama dalam penelitian tersebut adalah film sampai titik terakhirmu,

sedangkan sumber data pendukung diperoleh dari jurnal, buku, artikel ilmiah, dan referensi lainya yang berkaitan dengan teori konflik batin, kajian sastra, dan pembelajaran teks drama. Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap. Tahap pertama dilakukan dengan menonton film secara keseluruhan untuk memahami isi cerita, tokoh, alur, dan karakter tokoh yang ada dalam film. Tahap selanjutnya dilakukan dengan menyimak film dengan cara berulang-ulang untuk menemukan bagian-bagian yang menunjukkan konflik batin tokoh. Setelah data ditemukan peneliti mencatat dialog, peristiwa dan tindakan tokoh yang berkaitan dengan konflik batin. Kemudian data yang telah dikumpulkan diklarifikasikan sesuai dengan bentuk konflik batin yang dialami oleh tokoh dalam film. Instrumen dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri. Peneliti berperan sebagai pengumpulan data, peng analisis data, perencanaan, dan penafsir hasil penelitian. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan lembar pencatatan data untuk memudahkan pencatatan dialog dan adegan yang mengandung konflik batin tokoh. Teknik pengumpulan data yang digunakan

dalam penelitian ini yaitu teknik simak dan teknik catat. Teknik simak dilakukan dengan cara menonton dan mengamati film untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian. Kemudian teknik catat dilakukan dengan cara mencatat setiap dialog, peristiwa, dan tindakan yang menunjukkan adanya konflik batin tokoh dalam film. Selanjutnya data yang diperoleh disusun dan dikelompokkan berdasarkan jenis konflik batin yang ada dalam film. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Kemudian data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk uraian deskriptif agar mudah dipahami dan dianalisis. Selanjutnya peneliti melakukan penafsiran terhadap data untuk menemukan bentuk-bentuk konflik batin yang dialami oleh tokoh serta kaitannya dengan pembelajaran teks drama. Tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan hasil yang telah dilakukan. Keabsahan data dalam penelitian ini yaitu dilakukan melalui peningkatan

ketekunan dan pengamatan. Peneliti melakukan pengamatan dengan cara berulang pada film untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Hasil dari analisis konflik batin tokoh dalam film sampai titik terakhir kemudian dikaitkan dengan pembelajaran teks drama di kelas XI Man 2 Kota Bengkulu. Keterkaitan tersebut bertujuan untuk mengetahui relevansi film sebagai bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks drama. Dengan melalui penelitian pada film sampai titik terakhir diharapkan dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang membantu peserta didik dalam memahami unsur intrinsik drama, terutama konflik batin yang menjadi penggerak utama dalam sebuah film.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konflik batin yang dialami oleh tokoh dalam film sampai titik terakhir karya Evelyn Afrilia serta relevansinya terhadap pembelajaran teks drama di kelas XI Man 2 Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil analisis terhadap dialog, tindakan, dan peristiwa yang ada dalam

film, ditemukan bahwa konflik batin menjadi unsur dominan dalam membangun jalan cerita dan perkembangan karakter tokoh. Tokoh Shella mengalami konflik batin yang cukup kompleks setelah mengetahui bahwa dirinya menderita kanker ovarium. konflik tersebut muncul ketika dirinya harus menerima kenyataan bahwa kondisi kesehatannya tidak lagi seperti sebelumnya. Di dalam dirinya terdapat pertentangan antara harapan untuk sembuh dan kenyataan bahwa penyakit yang dideritanya semakin memburuk. Kondisi tersebut menimbulkan rasa kecewa, sedih, putus asa, takut, dan cemas terhadap masa depannya. Meskipun demikian, Shella tetap berusaha menunjukkan sikap kuat dan tegar di hadapan orang-orang yang dicintainya. Konflik batin lainnya yang dialami oleh Shella terlihat pada usahanya untuk mempertahankan semangat hidupnya. Di satu sisi ia ingin terus berjuang melawan penyakit yang dideritanya, tetapi di sisi lainnya ia merasa lelah dengan berbagai proses pengobatan yang harus dijalannya. Pertentangan antara keinginan untuk bertahan hidup dan rasa putus asa yang muncul karena penderitaan fisik

maupun psikologis menjadi salah satu bentuk konflik batin yang menonjol dalam film. Selain Shella, Albi juga mengalami konflik batin yang cukup kuat. Sebagai suami yang sangat mencintai Shella, Albi selalu berusaha memberi dukungan dan semangat. Namun pada kenyataannya bahwa kondisi istrinya terus menurun membuat Albi mengalami tekanan emosional yang mendalam. Albi berharap Shella bisa sembuh dan kembali menjalani kehidupan seperti biasa, tetapi pada saat yang sama juga ia harus menghadapi kemungkinan kehilangan orang yang sangat dicintainya. Pertentangan antara harapan dan kenyataan tersebut menimbulkan kesedihan yang mendalam untuk Albi. Konflik batin Albi juga terlihat ketika ia berusaha menerima keadaan yang terjadi. Ia berusaha menunjukkan sikap tegar dihadapan Shella dan keluarganya, tetapi dalam dirinya terdapat rasa takut dan ketidakberdayaan. Perasaan itu muncul karena ia tidak mampu mengubah keadaan yang dialami oleh istrinya. Dengan demikian konflik batin yang dialami Albi menunjukkan adanya pertentangan antara keinginan untuk tetap kuat dan kenyataan bahwa dirinya

merasakan kesedihan yang sangat mendalam.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik batin dalam film sampai titik terakhirmu karya Evelyn Afrilia berperan penting dalam membangun kualitas cerita. Konflik batin merupakan pertentangan yang terjadi dalam diri seseorang akibat adanya dua keinginan, perasaan atau pilihan yang saling bertentangan. Dalam film ini konflik batin ditampilkan dengan melalui dialog, ekspresi, dan tindakan tokoh sehingga penonton dalam memahami kondisi psikologis yang dialami tokoh secara mendalam. Konflik batin yang dialami Shella menunjukkan perjuangan seseorang dalam menghadapi penyakit yang mengancam kehidupannya. Tokoh Shella tidak hanya menghadapi penderitaan fisik, tetapi juga tekanan psikologis yang muncul akibat ketidakpastian masa depan. Keadaan itu menandakan bahwa konflik batin dapat muncul ketika seseorang harus menghadapi kenyataan yang tidak sesuai dengan harapannya. Sementara itu, konflik batin yang dialami oleh Albi menggambarkan perjuangan seseorang yang menghadapi kemungkinan kehilangan

orang yang dicintai. Albi berusaha mempertahankan harapan dan memberikan dukungan kepada istrinya, tetapi ia harus menghadapi kenyataan yang menyakitkan. Konflik tersebut menunjukkan bahwa cinta, pengorbanan, dan kesetiaan bisa menjadi kekuatan sekaligus penderitaan bagi seseorang. Melalui konflik yang dialami oleh kedua tokoh, film ini memberikan nilai kehidupan yang dapat dijadikan sebagai pembelajaran. Nilai-nilai tersebut meliputi kesabaran dalam menghadapi cobaan, keteguhan dalam menjalani kehidupan, rasa tanggung jawab terhadap keluarga, kesetiaan pada pasangan, serta ikhlas dalam menerima takdir. Nilai-nilai tersebut disampaikan secara alami dengan melalui peristiwa yang dialami tokoh sehingga mudah dipahami oleh penonton. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa film sampai titik terakhirmu memiliki relevansi yang tinggi dengan pembelajaran teks drama di kelas XI man 2 Kota Bengkulu. Film tersebut memiliki unsur-unsur drama yang lengkap, seperti tema, tokoh, penokohan, alur, latar, konflik, dialog, dan amanat. Konflik batin dalam film dapat digunakan sebagai bahan

pembelajaran untuk membantu peserta didik memahami jenis konflik dalam karya sastra drama. Dalam proses pembelajaran, peserta didik diarahkan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk konflik batin yang dialami tokoh, menjelaskan penyebab munculnya konflik batin, serta menganalisis pengaruh konflik terhadap perkembangan alur cerita, kegiatan tersebut dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengapresiasi karya sastra sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analisis.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa konflik batin dalam film sampai titik terkhurmu karya Evelyn Afnilia menjadi unsur penting yang membangun alur cerita dan perkembangan karakter. Konflik batin yang dialami tokoh utama muncul karena adanya pertentangan antara perasaan, harapan, tanggung jawab, dan kenyataan yang sedang dihadapinya. Berbagai konflik internal tersebut menunjukkan adanya pergulatan psikologis yang mempengaruhi sikap, keputusan, dan tindakan tokoh sepanjang cerita. Melalui penggambaran konflik batin

yang kuat film ini mampu menyampaikan nilai-nilai kehidupan seperti pengorbanan, kesabaran, keteguhan dan pentingnya mengambil keputusan dalam situasi yang sulit. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa film ini relevan untuk dijadikan bahan pembelajaran teks drama di kelas XI Man 2 Kota Bengkulu karena mengandung unsur-unsur drama yang lengkap seperti tema, tokoh, penokohan, alur, latar, dialog, serta konflik yang bisa dianalisis oleh peserta didik. Selain itu konflik batin yang ditampilkan dapat membantu siswa dalam memahami karakter tokoh secara mendalam, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, dan mengembangkan apresiasi terhadap karya sastra. Sampai demikian film sampai titik terkhurmu layak dimanfaatkan sebagai media dan sumber pembelajaran teks drama bagi peserta didik yang menarik, kontekstual, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran di kelas XI Man 2 Kota Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2021). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi revisi). Rineka Cipta.

- Abrams, M. H, & Harpham, Geoffrey Galt. (2015). *A glossary of literary terms* (11th ed.). Cengage Learning.
- Aminuddin. (2015). *Pengantar apresiasi karya sastra*. Sinar Baru Algensindo.
- Budianta, Melani, Lubis, A, Suryakusuma, J, & Santoso, I. (2003). *Membaca sastra: Pengantar memahami sastra untuk perguruan tinggi*. Indonesiatara.
- Endraswara, Suwardi. (2013). *Metodologi penelitian sastra*. CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Miles, Matthew B, Huberman, A. Michael, & Saldaña, Johnny. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Minderop, Albertine. (2018). *Psikologi sastra: Karya sastra, metode, teori, dan contoh kasus*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Moleong, Lexy J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2019). *Teori pengkajian fiksi*. Gadjah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. (2021). *Teori, metode, dan teknik penelitian sastra: Dari strukturalisme hingga postrukturalisme perspektif wacana naratif*. Pustaka Pelajar.
- Siswanto. (2005). *Metode penelitian sastra: Analisis psikologi sastra*. Surakarta: UNS Press.
- Stanton, R. (2007). *Teori fiksi* (Sugihastuti & Rossi Abi Al Irsyad, Penerj.). Pustaka Pelajar.
- Teeuw, A. (2015). *Sastra dan ilmu sastra: Pengantar teori sastra*. Dunia Pustaka Jaya.
- Wellek, Rene, & Warren, Austin. (2014). *Theory of literature*. Penguin Books.
- Wiyatmi. (2011). *Psikologi sastra: Teori dan aplikasinya*. Kanwa Publisher.